

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 27 Februari 2025

Aisyah Nida Salsabila¹, Nur Faidah², Hairul Anwar³, Ya'kub⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia, ²Dosen Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan, Universitas Muhammadiyah Makassar

“HUBUNGAN ANTARA STATUS VAKSINASI BACILLUS CALMETTE-GUERIN (BCG) DENGAN ANGKA KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS GENTUNGAN GOWA”

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia. Vaksinasi Bacillus Calmette-Guerin (BCG) merupakan salah satu upaya pencegahan dini terhadap TB. Namun demikian, kasus TB masih terus ditemukan pada individu yang telah menerima vaksinasi BCG. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara status vaksinasi BCG dengan kejadian TB paru.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara status vaksinasi BCG dengan kejadian TB paru di Puskesmas Gentungan, Kabupaten Gowa.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasional desain *case control*. Sampel terdiri dari 60 kelompok kasus yaitu pasien tuberculosis dan 60 pasien kontrol dan total sampel adalah 120, yang dipilih secara random sampling. Analisis data mengenai status vaksinasi dan kejadian TB diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (54%) dan berusia antara 36–45 tahun (24%). Sebanyak 55% pasien memiliki riwayat vaksinasi BCG, sementara 45% tidak memiliki riwayat vaksinasi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status vaksinasi BCG dengan kejadian TB paru ($p = 0,213$; $p > 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status vaksinasi BCG dengan kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Gentungan, Gowa.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Vaksinasi BCG, Status Vaksinasi

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Thesis, 27 February 2025

Aisyah Nida Salsabila¹, Nur Faidah², Hairul Anwar³, Ya'kub⁴

¹Undergraduate Student Of Medical Education, Faculty Of Medicine And Health Sciences University Of Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259

²Lecturer Of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer Of Al-Islam Kemuhammadiyahan Departement, University Of Muhammadiyah Makassar

"THE RELATIONSHIP BETWEEN BACILLUS CALMETTE-GUERIN (BCG) VACCINATION STATUS WITH THE INCIDENT RATE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN GENTUNGAN COMMUNITY HEALTH CENTER GOWA"

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is one of the infectious diseases that remains a global health issue, including in Indonesia. Bacillus Calmette-Guerin (BCG) vaccination is one of the early prevention efforts against TB. However, TB cases continue to be found in individuals who have received the BCG vaccine. Therefore, this study was conducted to determine the relationship between BCG vaccination status and the incidence of pulmonary TB. **Objective:** This study aims to assess the relationship between BCG vaccination status and the incidence of pulmonary TB at the Gentungan Community Health Center in Gowa. **Methods:** This study used a quantitative method with a correlational analysis and a case-control design. The sample consisted of 60 case group patients with tuberculosis and 60 control group patients and total sampling is 120, selected through random sampling. Data on vaccination status and TB incidence were obtained from medical records and analyzed using the Chi-Square test. **Results:** The majority of respondents were male (54%) and aged between 36–45 years (24%). A total of 55% of the patients had received the BCG vaccination, while 45% had not. Statistical analysis showed no significant relationship between BCG vaccination status and pulmonary TB incidence ($p = 0.213$; $p > 0.05$). **Conclusion:** There is a significant relationship between BCG vaccination status and the incidence of pulmonary tuberculosis at the Gentungan Community Health Center, Gowa.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, BCG Vaccination, Vaccination Status